

## Tugas Belajar Rumah dan Hasil Belajar Efektifkah...

Ahmad Hulaimi  
*hulaimidayyan@gmail.com*

### Abstraksi

*Kurangnya minat, aktivitas serta rendahnya tingkat ketuntasan siswa dalam belajar aqidah akhlak dapat dilihat dari sikap siswa yang sering minta izin untuk keluar kelas, jaranganya siswa bertanya pada guru, dan siswa seringkali ribut dan main-main selama proses belajar berlangsung.*

*Salah satu penyebab dari permasalahan di atas adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang selalu monoton, tetapi banyak juga upaya yang ditempuh oleh seorang guru dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, misalnya dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi yang diajarkan, dan sesuai dengan keadaan siswa di dalam kelas. Salah satunya yaitu penerapan metode pemberian tugas pekerjaan rumah.*

*Dalam metode pemberian tugas pekerjaan rumah ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengembangkan sikap dan pengetahuannya tentang aqidah akhlak sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga akibatnya memberikan hasil belajar yang lebih bermakna pada siswa.*

**Kata kunci** : Tugas belajar, rumah, hasil belajar dan metode

### A. Pendahuluan

Sekolah atau Madrasah adalah sebagai lembaga pendidikan formal yang memerlukan guru dan murid sebagai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, merupakan dua bentuk kegiatan yang tidak dapat dipisahkan antar satu dengan yang lainnya. Sekolah sebagai salah satu unsur dalam dunia pendidikan saat ini sedang mendapat perhatian penuh dari pemerintah, karena pendidikan dipandang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan masyarakat dalam menghadapi kehidupan, dimana pendidikan saat ini terus ditata dengan baik demi terciptanya pendidikan yang berkualitas.

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan mempunyai peran penting dalam usaha peningkatannya. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan

peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerintah dan swasta senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan melalui perkembangan kurikulum, pengembangan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan materi ajar, serta peningkatan skill bagi guru dan tenaga pendidikan.<sup>1</sup>

Salah satu unsur penting dalam mengajar adalah motivasi dan mengarahkan siswa untuk belajar. Proses belajar mengajar dapat berhasil jika guru sebagai pengajar mampu mengorganisir kegiatan belajar dengan baik. Kegiatan belajar adalah suatu rangkaian pengajaran dimana guru sangat mengharapkan hasil yang baik untuk dicapai dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, maka pada setiap akhir pengajaran guru diharuskan untuk memberikan tugas kepada siswa untuk diselesaikan di luar jam pengajaran atau rumah untuk memahami materi yang baru di pelajari disekolah. Sebab dengan pemberian tugas pada setiap akhir pelajaran sangatlah penting bagi keberlangsungan proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang di harapkan.

Masalah yang sering dihadapi di sekolah adalah sulitnya siswa memahami atau mempelajari dimana pada kenyataannya hasil belajar dalam proses belajar mengajar tidak seperti apa yang diharapkan. Selain itu siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat memberikan materi pelajaran dimana siswa hanya duduk, mendengar, mencatat, menghafal. Tanpa berusaha untuk belajar selanjutnya secara aktif dan tekun, sehingga menimbulkan kesulitan siswa di dalam belajar dan akhirnya membawa kegagalan, di pihak lain, hal yang tidak dapat di pungkiri dimana dalam suatu rangkaian kegiatan pengajaran guru sering mengabaikan pemberian tugas pada akhir pengajaran.

Terkait dengan mutu pendidikan sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Melihat kondisi rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa tersebut beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah pemberian

---

<sup>1</sup>. Umeidi, "Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah: sebuah pendekatan baru dalam pengelolaan sekolah untuk meningkatkan mutu. dalam <http://www.feb.net/html>. 2015.

tugas berupa kepada siswa. Pemberian tugas rumah adalah suatu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan mempunyai tujuan dan fungsi yang tersendiri dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri, dan mampu menyadarkan siswa untuk selain memanfaatkan waktu senggang kegiatan yang berguna dan konstruktif pemberian tugas rumah .

## B. Metode Pemberian Tugas Rumah

Metode pemberian tugas rumah adalah suatu metode yang digunakan oleh guru dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih permanen, karena siswa melaksanakan latihan. Latihan selama ini melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu lebih terintegrasi seperti yang dikemukakan oleh winarto surakman (1982) tentang tujuan dan pentingnya pemberian tugas rumah adalah :

1. Merangsang anak didik (siswa) berusaha lebih baik, memupuk inisiatif, bertanggung jawab dan berdiri sendiri.
2. Bahwa kegiatan diluar sekolah adalah merupakan cara pembentukan anak yang berpribadi baik.
3. Memperkuat hasil belajar disekolah dengan menyelenggarakan latihan – latihan yang perlu di integrasi penggunaannya.

Dengan melihat tentang tujuan dan pentingnya pemberian tugas rumah pada akhir pengajaran sangatlah menunjang dalam mencapai tujuan kurikulum pada bidang studi yang bersangkutan.

Adapun peran guru dalam pelaksanaan metode pemberian tugas rumah seperti dikemukakan oleh Mursel (1975) bahwa: “Belajar itu tergantung pada kemauan. Belajar yang dilakukan dengan setengah perhatian, belajar tanpa semangat, belajar tanpa dorongan tidak akan pernah menghasilkan hasil yang otentik, supaya pengajaran dapat memberikan hasil yang baik, maka secara mutlak dan esensial harus diakibatkan dan digerakkan kemauan seseorang untuk belajar.”

Sudah tentu bahwa siswa- siswa itu harus dibentuk , dibimbing untuk mendapatkan sumber setepat- tepatnya dan menjauhkan diri dari jalan buntu dan hendak diberikan pula petunjuk agar siswa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Begitupun siswa dapat berperan penting dalam melaksanakan metode pemberian tugas rumah yang dikemukakan oleh Sudirjo (1967) bahwa:

1. Murid perlu tugas apa yang dilaksanakan baik tugas itu perorangan maupun kelompok.
2. Mengikuti dengan seksama petunjuk bagaimana melaksanakan tugas baik itu diberikan secara tertulis maupun lisan.
3. Memberikan pertanggung jawaban dengan jalan membuat laporan baik laporan tertulis maupun laporan lisan kepada guru.
4. Mengadakan tindakan perbaikan terhadap kekurangan- kekurangan atau penyimpangan- penyimpangan dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan uraian diatas metode pemberian tugas rumah mempunyai fase - fase sebagai berikut:

1. Guru memberikan tugas
2. Siswa melaksanakan tugas
3. Kemudian siswa bertanggung jawabkan kepada guru yang mereka pelajari atau yang mereka kerjakan sesuai tugas yang diberikan oleh guru pengajar.

Maka jelaslah bahwa seorang siswa juga mempunyai peran penting dalam melaksanakan metode ini, dengan demikian penggunaan metode mengajar perlu diperhatikan bagaimana guru dapat mempengaruhi siswa agar lebih tekun, termotivasi, dan semangat belajar lebih baik.

### C. Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nawawi (1981) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran di

sekolah yang dinyatakan dengan nilai atau skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.<sup>2</sup>

Menurut nana sudjana (1995) hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki siswa setelah ia mengalami belajarnya.<sup>3</sup> Sedangkan menurut wingkel (1990) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>4</sup>

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Hasil belajar dapat di jelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (produk) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional<sup>5</sup>

## 2. Proses Belajar

Menurut Bruner Nasution (1987) proses belajar dapat dibedakan menjadi tiga fase yaitu:

### - Informasi

Dalam tiap pelajaran kita peroleh sejumlah informasi, ada yang menambah pengetahuan yang telah kita miliki, ada yang memperluas dan memperdalamnya, ada pula informasi yang bertentangan dengan apa yang telah kita ketahui sebelumnya.

### - Transformasi

---

<sup>2</sup>. Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), hlm 12.

<sup>3</sup> Ibid hlm. 16

<sup>4</sup>. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ( Jogjakarta : Adi cita, 2009 ), hlm 45.

<sup>5</sup> Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), hlm 9.

Informasi itu harus dianalisis, di ubah atau ditranformasi kedalam bentuk yang lebih abstrak atau koseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas. Dalam hal bantuan guru sangat diperlukan.

- Evaluasi

Kemudian kita nilai hingga manakah pengetahuan yang kita peroleh dan transformasi itu dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala – gejala lain.

Kemudian Hilgard Pasaribu dan simanjuntak (1983) mengatakan belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan dan tingkah laku.

Selanjutnya Rooijakeis (1980) mengatakan untuk mengerti suatu hal berupa belajar dalam diri seseorang terjadi.

#### D. Metode Pembelajaran

##### 1. Pengertian Umum Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah adalah “cara”. Dalam pemakaian yang umum diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Jadi, Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan mata pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Dengan demikian salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan di dalam memilih metode.

##### 2. Ciri-ciri umum metode yang baik

Metode yang tepat adalah metode yang dapat mencerdaskan pendidik, sehingga selalu terjadi proses kreatifitas guru yang dapat menstimulasi peserta didik. Banyak macam metode yang dapat di pakai dalam proses pembelajaran. Namun perlu diinggat bahwa tidak semua metode bisa dikategorikan metode yang baik, dan tidak pula semua

metode di katakan jelek. Kebaikan suatu metode terletak pada ketepatan memilih atau sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik, berikut ini (Belajar dan pembelajaran, sobry sutikno, 2009) :

- Berpadunya metode dari segi tujuan
- Memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi
- Dapat mengantarkan siswa pada kemampuan praktis
- Dapat mengembangkan materi
- Memberikan keleluasaan pada siswa untuk menyatakan pendapatnya
- Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran<sup>6</sup>.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan metode pembelajaran

Pupuh Faturahman dan M. Sobry sutikno (2007) mengurai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan dan penentuan metode, diantaranya adalah:

#### a. Tujuan yang hendak dicapai

Tujuan adalah sasaran yang dituju setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan menjadi pedoman arah dan sekaligus sebagai suasana yang akan dicapai dalam pembelajaran, Semakin jelas dan operasional tujuan yang akan dicapai, maka semakin mudah menentukan metode mencapainya.

#### b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh pendidik untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Dalam penelitian ini materi pelajaran yang disampaikan adalah tentang Aqidah akhlak. Jadi metode yang akan dipakai harus sesuai dengan materi aqidah akhlak. Jadi metode yang dipakai dalam materi ini yaitu metode pemberian tugas rumah.

#### c. Siswa

---

<sup>6</sup> Sobri sutikno, *Belajar Mengajar*, ( Jakarta : Rosdakarya, 2009), hlm 30.

Siswa disini sebagai subjek menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan metode. Siswa memiliki karakteristik yang berbeda beda, baik minat , bakat, kebiasaan , motivasi , situasi sosial, Lingkungan keluarga dan harapan terhadap masa depannya. Semua perbedaan diatas tadi akan berpengaruh terhadap penentuan metode pembelajaran.

d. Situasi

Situasi kegiatan belajar merupakan setting lingkungan pembelajaran yang dinamis. Guru harus teliti dalam melihat situasi. Pada waktu-waktu tertentu guru perlu melakukan proses pembelajaran diluar kelas atau alam terbuka.

e. Fasilitas

Fasilitas dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode, oleh karena itu, ketiadaan fasilitas akan sangat mengganggu pemilihan metode yang tepat.

f. Guru

Zakiah Darajat (1995) dalam pupuh faturrahman dan sobry sutikno (2007) menjelaskan bahwa setiap guru memiliki kepribadian sendiri-sendiri yang unik. Karena pribadi guru itu unik, maka perlu dikembangkan secara terus menerus agar guru itu trampil dalam :

- Mengenal dan mengakui harkat dan potensi dari setiap individu atau siswa yang diajarkan
- Membina suasana sosial yang meliputi intraksi pembelajaran
- Membina suatu perasaan saling menghormati, tanggung jawab dan saling mempercayai antar guru dan siswa.

### Daftar Pustaka

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jogjakarta : Adi cita, 2009 )

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya,1990)

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya,1990)

Umeidi,"Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah: sebuah pendekatan baru dalam pengelolaan sekolah untuk meningkatkan mutu.dalam [http//www.feb.net,html](http://www.feb.net,html).2015